

**MODEL KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV
DI YAYASAN KP BORNEO PLUS KOTA
BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Rizny Putri Mentayani
2210912220001



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

November, 2025

Skripsi

**MODEL KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV
DI YAYASAN KP BORNEO PLUS KOTA BANJARMASIN**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rizny Putri Mentayani

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 19 November 2025

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Dian Rosadi, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Musafaah, SKM., MKM

Pembimbing Pendamping



Misna Tazkiah, SKM., M.Kes



Indra Harvanto Ali, SKM., M.Epid

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Banjarbaru, 13 November 2025



Rizny Putri Mentayani

ABSTRAK

MODEL KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV DI YAYASAN KP BORNEO PLUS KOTA BANJARMASIN

RIZNY PUTRI MENTAYANI

HIV masih menjadi ancaman kesehatan dengan peningkatan jumlah kasus di Indonesia (407.577 pada tahun 2023), disertai tren kasus yang terus tinggi di Kota Banjarmasin (215 kasus pada 2022 meningkat menjadi 260 kasus pada 2024). Penelitian ini bertujuan menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup ODHIV. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel 102 ODHIV yang berdomisili di Kota Banjarmasin dengan *purposive sampling*. Variabel bebas meliputi umur, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lama terdiagnosa, stigma, diskriminasi, serta dukungan sosial. Analisis dilakukan secara bivariat (*Fisher exact*) dan multivariat (*regresi logistik*). Hasil menunjukkan hubungan signifikan ($p < 0,05$) antara lama terdiagnosa dengan kualitas hidup ($p = 0,045$); diskriminasi dengan kualitas hidup ($p = 0,034$). Model akhir regresi logistik mengidentifikasi 2 variabel dominan, yaitu lama terdiagnosa (PR = 6,515) dan diskriminasi (PR = 0,112). Probabilitas ODHIV dengan lama terdiagnosa tergolong lama dan diskriminasi yang tinggi mengalami kualitas hidup kurang baik mencapai 87%. Disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin adalah lama terdiagnosa.

Kata Kunci: Kualitas hidup, ODHIV, lama terdiagnosa, diskriminasi

ABSTRACT

Quality of Life among People Living with HIV at KP Borneo Plus Foundation, Banjarmasin

RIZNY PUTRI MENTAYANI

HIV remains a health threat with an increase in the number of cases in Indonesia (407,577 in 2023), accompanied by a continuing high trend of cases in Banjarmasin (215 cases in 2022 increasing to 260 cases in 2024). This study aims to analyze the variables that most influence the quality of life of people living with HIV. The study design is cross-sectional. The sample consists of 102 people living with HIV residing in Banjarmasin, selected using purposive sampling. The independent variables include age, gender, marital status, education, occupation, income, duration of diagnosis, stigma, discrimination, and social support. The analysis was conducted using bivariate (Fisher exact) and multivariate (logistic regression) methods. The results showed a significant relationship ($p < 0.05$) between duration of diagnosis ($p = 0.045$); discrimination ($p = 0.034$) and quality of life. The final logistic regression model identified two dominant variables, namely duration of diagnosis ($PR = 6.515$); discrimination ($PR = 0.112$). The probability of PLHIV with a long duration of diagnosis and high discrimination experiencing poor quality of life reached 87%. It was concluded that the variable most influential on the quality of life of PLHIV at the KP Borneo Plus Foundation in Banjarmasin City was duration of diagnosis.

Keywords: *Quality of life, PLHIV, duration of diagnosis, discrimination*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MODEL KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV DI YAYASAN KP BORNEO PLUS KOTA BANJARMASIN”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCAM. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Dian Rosadi, SKM., MPH. Unit pengelola Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes.

Dosen pembimbing utama Dian Rosadi, SKM., MPH dan dosen pembimbing pendamping Misna Tazkiah, SKM., M.Kes yang memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Kedua dewan penguji Dr. Musafaah, SKM., MKM dan Indra Haryanto Ali, SKM., M.Epid yang telah memberikan masukan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin terkait atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan serta bantuan fasilitas terkait kelancaran kegiatan penelitian di lapangan.

Kedua orang tua saya, Bapak alm. Rochili Royani dan Ibu Iriani. Keempat kakak saya, Ronny, Ranny Damaiyanti, almh. Rinny Rachmad, dan Renny Rinjani serta keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, dukungan semangat, masukan, saran dan bantuan finansial dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Orang terkasih, sahabat, dan rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2022, khususnya Peminatan Epidemiologi Angkatan 2022 yang telah membantu, mendukung dan mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep HIV	14
B. Kualitas Hidup	25

	C. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup ODHIV	28
BAB III	LANDASAN TEORI	
	A. Landasan Teori	31
	B. Hipotesis	35
BAB IV	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian.....	37
	B. Populasi dan Sampel.....	37
	C. Instrumen Penelitian	39
	D. Variabel Penelitian.....	42
	E. Definisi Operasional	42
	F. Prosedur Penelitian	45
	G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	47
	H. Cara Analisis Data	48
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis Univariat	52
	B. Analisis Bivariat	75
	C. Analisis Multivariat	93
BAB VI	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	99
	B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Definisi Operasional Penelitian Model Kualitas Hidup Orang dengan HIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	42
5.1. Distribusi Frekuensi Umur pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin	52
5.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	53
5.3. Distribusi Frekuensi Status Pernikahan pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	53
5.4. Distribusi Frekuensi Pendidikan pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	54
5.5. Distribusi Frekuensi Pekerjaan pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	55
5.6. Distribusi Frekuensi Penghasilan pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	55
5.7. Distribusi Frekuensi Lama Terdiagnosa pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	56
5.8. Distribusi Frekuensi Stigma pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin	56
5.9. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Stigma pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	57
5.10. Distribusi Frekuensi Diskriminasi pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	63
5.11. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Diskriminasi pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin	63
5.12. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	66

5.13. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Dukungan Sosial pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin	67
5.14. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	69
5.15. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kualitas Hidup pada ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin	70
5.16. Hubungan antara Umur dengan Kualitas Hidup ODHIV	75
5.17. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kualitas Hidup ODHIV ..	77
5.18. Hubungan antara Status Pernikahan dengan Kualitas Hidup ODHIV	78
5.19. Hubungan antara Pendidikan dengan Kualitas Hidup ODHIV	80
5.20. Hubungan antara Pekerjaan dengan Kualitas Hidup ODHIV	82
5.21. Hubungan antara Penghasilan dengan Kualitas Hidup ODHIV	83
5.22. Hubungan antara Lama Terdiagnosa dengan Kualitas Hidup ODHIV	85
5.23. Hubungan antara Diskriminasi dengan Kualitas Hidup ODHIV	87
5.24. Hubungan antara Stigma dengan Kualitas Hidup ODHIV	89
5.25. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup ODHIV	91
5.26. Hasil Uji Bivariat Berdasarkan Nilai Signifikan yang Memenuhi Syarat Analisis Multivariat	93
5.27. Hubungan antara umur, lama terdiagnosa, diskriminasi, stigma, dan dukungan sosial dengan kualitas hidup ODHIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Kerangka Teori Penelitian oleh Ferrans <i>et al</i> (2005) (31), Modifikasi Penelitian Ahmed <i>et al</i> (2021) (15), Mohamed <i>et al</i> (2017) (33), dan Wang <i>et al</i> (2021) (11).....	33
3.2. Kerangka Konsep Penelitian Model Kualitas Hidup Orang dengan HIV di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)
2. Surat Perizinan Penelitian di Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin
3. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
4. Lembar Permohonan Menjadi Responden
5. Lembar *Informed Consent*
6. Kuesioner Penelitian
7. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner
8. *Output* Hasil Penelitian Pada SPSS
9. Dokumentasi Penelitian
10. Draft Artikel Jurnal Hasil Penelitian